

## ABSTRAK

Faridatul Wasimah, B06208055, 2012, Makna Simbol Komunikasi Budaya Dalam Tradisi *Mudun Lemah* (Studi Pada Masyarakat Dusun Tawangsari Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Makna Simbol, Komunikasi Budaya, Tradisi *Mudun Lemah*

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana bentuk simbol komunikasi budaya yang digunakan masyarakat dalam tradisi *mudun lemah* di Dusun Tawangsari Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, (2) Bagaimana makna simbol komunikasi budaya yang digunakan masyarakat dalam tradisi *mudun lemah*.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berguna untuk menghimpun data-data dari observasi terlibat dan terstruktur serta dapat bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam yang terkait dengan tradisi *mudun lemah* di Dusun Tawangsari Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dengan berdasarkan data-data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan penelitian.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) bentuk simbol yang digunakan dalam tradisi *mudun lemah* merupakan simbol komunikasi verbal dan nonverbal. Simbol komunikasi verbal tersebut berupa bahasa yaitu sambutan dan do'a. Sedangkan yang termasuk komunikasi nonverbal berupa perlengkapan (benda-benda) dan hidangan yang digunakan dalam tradisi *mudun lemah*. (2) makna dari benda-benda yang disimbolkan pada perlengkapan upacara tradisi *mudun lemah* yang terdapat pada masyarakat Dusun Tawangsari Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo adalah bahwa ritual-ritual tersebut merupakan simbol dari suatu pengharapan dan do'a yang dilakukan oleh orang tua yang melaksanakan tradisi *mudun lemah* untuk anaknya dengan maksud, bahwa simbol-simbol komunikasi verbal dan nonverbal tersebut diarahkan dan ditujukan hanya kepada Tuhan semesta.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi seluruh pemerhati kebudayaan hendaknya kebudayaan atau tradisi yang masih dianggap perlu untuk dilestarikan agar dapat selalu dilestarikan seperti tradisi *mudun lemah* dalam segala sesuatu tindakan (prosesi) yang dilakukan dalam tradisi *mudun lemah* dapat memberikan wawasan, serta memberikan pemahaman makna yang terkandung dalam simbol-simbol tradisi yang ada dalam acara tersebut bagi generasi yang akan datang.